

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Penerepan metode Hierarchical Token Bucket dapat mengontrol penggunaan internet yang digunakan oleh tiap – tiap klien dengan baik sehingga klien tidak dapat menggunakan bandwidth secara berlebihan walaupun kecepatan download pada masing – masing klien lebih sedikit dari sebelum penggunaan Hierarchical Token Bucket.
2. Dengan menerapkan metode HTB , Dimana bandwidth 2Mbps dapat dibagi menjadi 512kbps, 256kbps dan 170kbps serta throghput dari masing-masing klien dapat terkontrol dimana setiap klien akan menggunakan bandwidth sesuai batasan yang telah diberikan.
3. PC router OpenWRT sudah mampu menghubungkan semua komputer client dengan jaringan internet melalui jaringan lokal dan wireless atau hotspot.
4. PC Router OpenWRT dapat memanajemen bandwidth dengan efektif sehingga klien dapat terkoneksi ke internet dengan pembagian bandwidth yang telah disediakan.
5. Koneksi internet pada masing masing klien menjadi stabil karena adanya pembatasan bandwidth yang diberikan pada masing – masing klien.

5.2 Saran

1. Akan lebih baik jika menggunakan bandwidth yang lebih besar sehingga pengaturan manajemen bandwidth akan lebih mudah.

2. Memanfaatkan layer7 protocol sehingga nantinya dapat digunakan untuk membagi bandwidth yang ada ke kategori browsing dan download sehingga aktifitas browsing tidak terganggu oleh aktifitas download.
3. Disadari masih banyak kekurangan atau pun dari segi pembuatan laporan harapannya semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi semua orang khususnya yang sedang mempelajari atau mendalami ilmu jaringan komputer terutama untuk manajemen bandwidth menggunakan OpenWRT.

